

RINGKASAN

Devidson Nani Natara (20390005) Analisis kualitas garam krosok yang diproduksi oleh PT. Garam Nasional Indonesia (GIN) menggunakan geomembran di Desa Bipolo, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang: **Umbu P. L. Dawa, S.Pi, M.Sc dan Dewi S. Gadi, S.Pi, M.Si** sebagai pembimbing I dan II. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacan Kupang.

Secara fisik, Garam adalah benda padatan berwarna putih berbentuk kristal yang merupakan kumpulan senyawa dengan bagian terbesar Natrium Klorida (>80%) serta senyawa lainnya seperti Magnesium Klorida, Magnesium Sulfat, Kalsium Klorida, dan lain-lain. Garam yang diproduksi PT. GIN di Desa Bipolo Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang menggunakan teknologi geomembran, karena kurangnya sanitasi bagi karyawan sehingga garam yang di hasilkan tidak memenuhi (SNI 4435:2017)

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024 yang bertempat di Desa Bipolo, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang. Untuk pengujian kadar air, dan NaCl, di Laboratorium Saraswanti Indo Genetech Bogor, dan Laboratorium Eksata Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk uji organoleptik. untuk pengamatan mikroplastik di laksanakan di Laboratorium Uji Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (SKIPM) Kupang Metode penelitian yaitu metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif komparatif. Hasil penelitian garam yang diproduksi oleh PT.GIN Desa Bipolo Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang. perngujian organoleptik parameter warna presentase 60% dengan kriteria putih kecoklatan, untuk parameter bau persentase 60% dengan kriteria normal tidak berbau, kadar air yaitu 9,63 dan NaCl yaitu 77,24%, untuk pengamatan mikroplastik terdapat jenis Fragmen, jenis Fiber dan Film. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produksi garam krosok menggunakan geomembran meliputi pompa air laut, waduk penampungan air laut, kolam peminihan 1, 2, dan 3, air basi, air tua, meja kristalisasi, panen, proses penjemuran, dan proses pengemasan menggunakan kemasan karung 50 kg.

Kata kunci: Krosok, organoleptik, kadar air, NaCl, mikroplastik

SUMMARY

DEVIDSON NANI NATARA (20390005) Analysis of the quality of krosok salt produced by PT. GIN using geomembranes in Bipolo Village, Sulamu District, Kupang Regency: **Umbu P.L. Dawa, S.Pi, M.Sc** and **Dewi S. Gadi, S.Pi, M.Si** as supervisors I and II. Fisheries Product Technology Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacan Christian University Kupang.

Physically, salt is a white, crystalline solid which is a collection of compounds with the largest portion being sodium chloride (>80%) and other compounds such as magnesium chloride, magnesium sulfate, calcium chloride, and others. Salt produced by PT. GIN in Bipolo Village, Sulamu District, Kupang Regency uses geomembrane technology, due to lack of sanitation for employees, the salt produced does not meet (SNI 4435:2017).

This research was carried out in April-May 2024 at Bipolo Village, Sulamu District, Kupang Regency. For testing water content and NaCl, at the Saraswati Indo Genetech Bogor Laboratory, and the Artha Wacana Christian University Kupang Exata Laboratory for organoleptic tests. Microplastic observations were carried out at the Kupang Fish Quarantine and Quality Control Station (SKIPM) Test Laboratory. The research method is qualitative and quantitative methods using comparative descriptive data analysis. Results of research on salt produced by PT. GIN Bipolo Village, Sulamu District, Kupang Regency. Organoleptic testing for color parameters is a percentage of 60% with brownish white criteria, for odor parameters a percentage of 60% with normal criteria of odorless, water content is 9.63 and NaCl is 77.24%, for microplastic observations there are Fragment types, Fiber and Film types. From the research results it can be concluded that the production of krosok salt using geomembranes includes sea water pumps, sea water storage reservoirs, collection ponds 1, 2, and 3, stale water, old water, crystallization tables, harvesting, drying processes, and packaging processes using sacks 50 kg.

Keywords: Krosok, organoleptic, water content, NaCl, Microplastic